

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang pesat memberikan pengaruh pada segala aspek kehidupan. Salah satu aspek yang memiliki pengaruh akibat dari perkembangan teknologi ialah pengolahan data pada sistem perpustakaan. Kecanggihan teknologi mempermudah segala aktivitas yang memungkinkan agar pekerjaan dapat terselesaikan dengan maksimal. Perubahan cara bekerja yang semula pada pengolahan data manual dapat menjadi efisien dan efektif akibat dari adanya teknologi. Segala proses pengolahan data sudah sepenuhnya memanfaatkan komputer agar tetap aman dan terjaga dari segala kemungkinan kerusakan fisik. Teknologi komputer merupakan faktor penting dalam pengolahan data dan perkembangan informasi.

Perpustakaan sekolah adalah tempat yang menyediakan koleksi bahan pustaka tertulis, dan tercetak yang ditujukan sebagai pusat sumber informasi yang terstruktur dan didayagunakan bagi kepentingan pendidikan, dan penelitian bagi siswa dan masyarakat sekolah. Oleh sebab itu penjaga perpustakaan sebagai pengelola ilmu pengetahuan dan informasi seharusnya bisa memanfaatkan dan menggunakan teknologi informasi secara maksimal untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang diperlukan perpustakaan. Tetapi tidak semua perpustakaan disekolah dapat berjalan dengan baik. Karena masih terdapat banyak kendala yang dihadapi pihak perpustakaan yang dapat menghambat waktu dalam mengelola perpustakaan. Seperti masih manualnya penginputan data atau masih menggunakan

buku sebagai pencatatannya, mulai dari data buku, anggota perpustakaan, peminjaman, serta pengembalian buku. Perpustakaan merupakan sumber belajar yang harus dimiliki oleh setiap sekolah, perguruan tinggi. Perpustakaan telah kebanyakan melakukan pekerjaan membuat pengetahuan dapat diakses dibundel dalam koleksi dokumen terorganisir yang dapat bertemu persyaratan informasi pengguna yang ditargetkan (Vir Malhan, 2017).

Sistem informasi untuk pengelolaan perpustakaan harus memenuhi Standar Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan dan Kepustakawanan yang disusun oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada tahun 2011, yang berisikan:

1. Pengadaan dan pengembangan koleksi, yaitu pustakawan melakukan pengadaan buku, penginventarisasian buku baru dan penginputan buku baru lalu pemberian nomor induk buku.
2. Pengolahan Koleksi, yaitu pustakawan melakukan pengeditan bibliografi buku, pembuatan subjek buku sesuai dengan standar, pemberian *call number* buku, pembuatan barcode buku sampai buku tersebut dapat dipinjam oleh pengguna.
3. Sirkulasi, yaitu suatu kegiatan dalam perpustakaan yang melayani peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian buku.
4. Katalog perpustakaan, yaitu sistematika daftar buku atau bahan pustaka yang lain di dalam perpustakaan yang memberi informasi tentang pengarang, judul, edisi, penerbit, tahun terbit, ciri fisik, isi (subjek), dan lokasi bahan pustaka tersebut disimpan.

SMK Negeri 9 Medan merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Medan yang memang berfokus pada jurusan komputer seperti Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Komputer Jaringan, dan lain-lain. Dari hasil observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan, pada saat ini pelayanan di perpustakaan masih secara manual, kegiatannya masih dicatat oleh petugas perpustakaan dalam buku, sehingga mempersulit proses pencarian buku, data anggota perpustakaan, peminjaman dan pengembalian buku. Rentannya terjadi permasalahan pada pencatatan transaksi peminjaman dan pengembalian buku, seperti tidak tercatat, berkas rusak, maupun hilang. Oleh karena itu setiap sekolah berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan, sekolah harus mengikuti perubahan dalam menerapkan sistem informasi yang menggunakan teknologi informasi. Salah satunya menerapkan sistem informasi di perpustakaan sekolah (Mazalisa & Alfian, 2020).

Untuk itu komputerasi sistem pengelolaan perpustakaan menjadi pilihan terbaik yang harus diterapkan perpustakaan. Karena tugas dari seorang pustakawan bukan hanya tentang mencatat peminjaman dan pengembalian buku saja, melainkan mencatat daftar anggota aktif, harus mengetahui tata letak buku yang ada di perpustakaan, untuk referensi bagi anggota perpustakaan yang ingin meminjam buku. Kemudian juga mencatat keterlambatan buku yang dikembalikan dengan denda yang sudah ditentukan. Bukan tanpa alasan, melainkan agar siswa/anggota perpustakaan bisa melatih disiplinnya dari meminjam buku di perpustakaan.

Perpustakaan sekolah buka setiap hari selama proses pembelajaran berlangsung sekitar 7 jam sehari. Gedung perpustakaan dibangun di lantai dua ruangan kelas dengan luas sekitar 120 m². Perpustakaan SMK Negeri 9 Medan memiliki koleksi sebanyak 15574 eksemplar buku, dengan sirkulasi sebanyak 14518 buku cetak yang dipinjamkan ke siswa setiap tahunnya, dan ratusan buku yang dipinjam setiap harinya.

Disamping itu, komputer yang digunakan di perpustakaan mampu membantu menyimpan data yang berkapasitas besar. Hal ini dapat diatasi dengan sistem informasi perpustakaan berbasis *Website*, karena dengan sistem informasi berbasis *Website*, pengelolaan data perpustakaan dapat lebih terstruktur sehingga sirkulasi peminjaman buku dapat terdokumentasi dengan baik.

Dari uraian permasalahan di atas, Penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis *Website* menggunakan *Framework* CodeIgniter pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Medan”

1.2 Identifikasi Masalah

Sebuah penelitian tidak terlepas dari suatu permasalahan sehingga kiranya masalah tersebut dapat diteliti, dianalisa dan dipecahkan. Dalam pengembangan sistem informasi perpustakaan berbasis *website* menggunakan *framework* CodeIgniter ini terdapat beberapa permasalahan yang menjadi titik pembahasan, yaitu:

1. Pada perpustakaan SMK Negeri 9 Medan masih menggunakan sistem yang manual, ditengah masifnya penggunaan teknologi digital.
2. Pencatatan transaksi peminjaman, dan pengembalian buku rentan terjadi permasalahan seperti tidak tercatat, berkas rusak karena masih dilakukan secara tulis manual di buku besar.
3. Penggunaan sistem kearsipan yang manual menimbulkan kesulitan dalam pencarian data.
4. Tersedianya fasilitas seperti komputer, namun belum digunakan untuk mempermudah pekerjaan pustakawan.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pengembangan sistem informasi untuk pengelolaan perpustakaan ini lebih terarah, dan mencapai sasaran yang telah ditentukan, maka masalah dibatasi hanya kepada hal-hal di bawah ini:

1. Pengembangan sistem informasi perpustakaan ini dibuat berbasis *website*.
2. Sistem Informasi yang dikembangkan mengacu pada studi kasus di Perpustakaan SMK Negeri 9 Medan.
3. Sistem dapat diakses secara *online*.
4. Pengguna/*user* pada sistem informasi perpustakaan ini terdiri dari dua *role*, pustakawan dan anggota perpustakaan.

5. Fitur yang terdapat di dalam Sistem Informasi Perpustakaan ini meliputi manajemen koleksi seperti pencarian dan peminjaman buku, pengelolaan inventaris buku, dan klasifikasi buku. Serta membantu pelayanan anggota berupa pendaftaran, pemberian kartu anggota, dan manajemen akun. Kemudian terdapat fitur peminjaman pengembalian buku, dan denda jika terlambat mengembalikan buku.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang ada dalam penelitian ini, maka dapat penulis rumuskan permasalahan yang terjadi, yaitu:

1. Apakah Sistem Informasi Perpustakaan berbasis *Website* yang peneliti rancang layak untuk digunakan?
2. Apakah Sistem Informasi Perpustakaan berbasis *Website* yang peneliti rancang sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Membangun Sistem Informasi Perpustakaan berbasis *Website* yang layak untuk digunakan di perpustakaan SMK Negeri 9 Medan.
2. Membangun Sistem Informasi Perpustakaan berbasis *Website* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pegawai di perpustakaan SMK Negeri 9 Medan.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu sekolah ini dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan sistem terkomputerisasi sehingga meningkatkan kualitas pelayanan secara cepat dan akurat.
2. Dari hasil penelitian ini, manfaat bagi peneliti adalah menambah wawasan pengetahuan terapan dalam pengolahan data dan menganalisa permasalahan-permasalahan baik secara teori ataupun praktek dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapat selama kuliah.
3. Manfaat bagi mahasiswa lainnya ialah sebagai referensi penelitian dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya.

THE
Character Building
UNIVERSITY